



LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2022



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO

Jl. Moh. Van Gobel No.270 Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango Gorontalo

E-mail : bptp_gtlo@yahoo.co.id

Telp. (0435) 827627 ; Fax : (0435) 827627



KATA PENGANTAR



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Hal ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama yang menyangkut inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi, pengkajian dan perakitan teknologi spesifik lokasi, penyiapan paket teknologi hasil penelitian dan pengkajian, pelayanan teknis kegiatan penelitian dan urusan tata usaha rumah tangga Balai.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) TA 2022 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIN ini merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Gorontalo baik fisik maupun keuangan selama TA 2022 yang diformulasikan dalam bentuk perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja baik capaian kinerja organisasi maupun realisasi anggaran.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terima kasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi BPTP Gorontalo dalam perbaikan kinerja ke depan.

Gorontalo, Desember 2022
Kepala Balai,

Dr. Sumarni Panikkai, SP, M.Si.
NIP. 197309152006042018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi	7
II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Visi dan Misi	11
2.2. Tujuan dan Sasaran	11
2.3. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja.....	12
2.4. Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri	13
2.5. Rencana Kinerja Tahun 2022.....	13
2.6. Perjanjian Kinerja.....	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Akuntabilitas BPTP Gorontalo	17
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	18
3.3. Analisis Capaian Kinerja.....	19
IV. PENUTUP.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTP Gorontalo Tahun 2022	13
Tabel 2. Pengukuran kinerja kegiatan BPTP Gorontalo Tahun 2022	14
Tabel 3. Alokasi Anggaran Kegiatan Utama	15
Tabel 4. Rekapitulasi Populasi Ayam Peremajaan	20
Tabel 5. Program Vaksinasi Ayam KUB Sensi	23
Tabel 6. Diseminasi dalam rangka penyebarluasan teknologi	27
Tabel 7. Hasil produksi benih padi Lahan IP2TP Iloheluma.....	28
Tabel 8. Hasil panen padi desa Padengo Kec Duhiadaa Kab Pohuwato.....	29
Tabel 9. Varietas yang produksi di desa Hutabohu Kec Limboto Barat.....	29
Tabel 10. Jumlah benih padi komersil	30
Tabel 11. Data Produksi Benih Inpari Ir. Nutrizinc	33
Tabel 12. Distribusi Benih Varietas Inpari Nutrizinc	33
Tabel 13. Distribusi benih PNPB Inpari Nutrizinc	33
Tabel 14. History Revisi DIPA.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Gorontalo	10
Gambar 2. Pemeliharaan Ayam Peremajaan.....	20
Gambar 3. Bobot Badan Mingguan Calon Indukan dan Pejantan	21
Gambar 4. Pelaksanaan Sanitasi Kandang Layer.....	22
Gambar 5. Jenis Pakan dan Pemberian Pakan Ayam	23
Gambar 6. Pelaksanaan Vaksin Ayam KUB Sensi.....	23
Gambar 7. Pelaksanaan Candling	23
Gambar 8. Jumlah dan Struktur Layer	24
Gambar 9. Dinamika produksi telur	24
Gambar 10. Persentase daya tetas telur.....	25
Gambar 11. Produksi DOC per bulan selama tahun 2022.....	26
Gambar 12. Penyebarluasan teknologi perbibitan KUB-Sensi.....	27
Gambar 13. Distribusi benih berdasarkan kabupaten/kota	30
Gambar 14. Dokumentasi kegiatan Perbenihan Jagung Komposit.....	32
Gambar 15. Dokumentasi kegiatan Perbenihan Jagung Hibrida	32
Gambar 16. Realisasi Keuangan Setiap Bulan di Tahun 2022	35

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi pada Tahun Anggaran 2022 dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. LAKIN BPTP Gorontalo yang disusun sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja. Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Gorontalo menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Posisi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) adalah sebagai *leading institution* dalam pembangunan pertanian di Indonesia menuju *Modern Agriculture* yang ditandai dengan pengembangan inovasi pertanian yang responsif terhadap dinamika iklim berbasis biosains, bioengineering dan aplikasi IT dengan memanfaatkan *advance technology* (teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika, dan bioprosesing).

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai institusi yang diberi mandat untuk melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam

mendukung pengembangan pertanian. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumber daya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, BPTP telah menunjukkan kiprah nyatanya dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna. Tidak hanya model-model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan. Pembuatan LAKIN BPTP Gorontalo tahun 2022 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Gorontalo selama kurun waktu satu tahun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) TA. 2022 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BPTP Gorontalo dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIN ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Gorontalo baik fisik maupun keuangan selama TA. 2022 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran.

1. 2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, salah satunya mengatur terkait tugas, fungsi serta struktur organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Dimana BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan

- pelaporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
 - d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
 - h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Struktur organisasi BPTP Gorontalo pada dasarnya terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang keduanya dibawah pimpinan seorang Kepala Balai dengan tingkat eselon III a. Pada pelaksanaannya kepala Balai dibantu oleh seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertugas mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan serta dibantu Sub Koordinator yaitu Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan pelayanan teknis kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian, terutama untuk urusan pelayanan informasi dan kerjasama dan pelayanan sarana penelitian. Selain daripada itu, Kepala Balai juga dibantu oleh Koordinator Program dan Evaluasi. Tim Program dan Evaluasi bertugas untuk 1) mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan, landasan, arah, dan strategi program, 2) menyelaraskan keterkaitan program dengan stakeholders, 3) mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan prioritas program

penelitian dan diseminasi teknologi secara periodik, sesuai kebutuhan wilayah Gorontalo, 4) mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kelayakan usulan kegiatan dan alokasi anggarannya, 5) mengkoordinir, monitoring dan evaluasi terkait program kegiatan pengkajian dan diseminasi. Sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan bidang keahlian tenaga fungsional yang ada, Kelompok Jabatan Fungsional di BPTP Gorontalo dibagi ke dalam 2 Kelompok Pengkaji (Kelji) yang masing-masing dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional sebagai Ketua Kelji. Masing-masing Kelji tersebut adalah Kelji Sumber Daya dan Sosial Ekonomi dan Kelji Sistem Usaha Tani. Kelji-Kelji ini dibentuk disamping merupakan wadah pemangku jabatan fungsional juga untuk melaksanakan pembinaan peningkatan kemampuan profesionalitas peneliti, penyuluh dan teknisi di bidang masing-masing pejabat fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja Badan Litbang Pertanian, kegiatan utama Pengkajian dan Diseminasi di seluruh BPTP merupakan implementasi hasil koordinasi dengan stakeholder terkait kebutuhan teknologi di daerah. Adapun kegiatan diseminasi meliputi kegiatan top down yang mendukung kinerja Kementerian Pertanian, Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Badan Litbang Pertanian, dan Rencana Aksi BBP2TP dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan Litkaji di BPTP Gorontalo dan dituangkan dalam Rencana Operasional (Rencana Strategis) BPTP Gorontalo yang diformulasikan dalam kurun waktu lima tahun, implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan, yaitu kegiatan litkaji dan diseminasi.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kinerjanya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIN) BPTP Gorontalo Tahun 2022 ini membahas Rencana

Operasional (Rencana Strategis/RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) BPTP Gorontalo Tahun 2022.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Gorontalo

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Visi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Badan Litbang Pertanian (BPTP) Gorontalo merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2022; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2015–2022; visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2015 – 2022; serta visi dan misi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP Gorontalo dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, dalam mengemban tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di Provinsi Gorontalo, maka BPTP Gorontalo harus mempunyai visi yang bersifat futuristik dan mampu menjadi akselerator kegiatan penelitian pengkajian dan perakitan teknologi pertanian spesifik lokasi. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Gorontalo menetapkan **Visi** yaitu “Menjadi lembaga penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang unggul dan berkelanjutan dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian dan pembangunan agropolitan Provinsi Gorontalo”. Sedangkan misi BPTP Gorontalo merupakan pernyataan mengenai garis besar kiprah utama BPTP dalam mewujudkan visi tersebut. Untuk itu, BPTP Gorontalo menetapkan **Misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Provinsi Gorontalo yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Gorontalo sebagai institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian kepada BPTP Gorontalo untuk melakukan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian teapt guna spesifik lokasi maka tujuan BPTP Gorontalo adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna.

Sasaran :

1. Tersedianya varietas unggul baru, adaptif dan berdaya saing memanfaatkan teknologi.
2. Tersedia dan termanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
3. Meningkatnya kualitas layanan public BPTP Gorontalo.
4. Tersedianya sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi.

2.3. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Gorontalo adalah : masukan, keluaran, dan hasil. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Gorontalo adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Gorontalo umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, Dinas terkait dan petani). Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP Gorontalo umumnya dirasakan langsung oleh petani, penyuluh atau stakeholder di daerah. Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Gorontalo yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2018 – 2022 .

2.4. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan teknologi

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian teknologi pengembangan usaha tani tanaman pangan spesifik lokasi dengan indikator jumlah teknologi pengembangan usaha tani spesifik lokasi.
2. Mendiseminasikan Teknologi ke pengguna dengan indikator utama jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna.
3. Menyediakan benih Sumber dengan indikator utama jumlah produksi benih sumber.
4. Menjalinkan kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dengan indikator utama jumlah dokumen kerjasama
5. Penguatan dan peningkatan manajemen operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi dengan indikator kinerja sinergi operasional serta menguat dan meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi.

2.5. Rencana Kinerja Tahun 2022

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2022, BPTP Gorontalo telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTP Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2022)
1.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21 Teknologi
		Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Nilai)	82

3.	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Tabel 2. Pengukuran kinerja kegiatan BPTP Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2022)	Realisasi (2022)
1.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21 Teknologi	38 Teknologi
		Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100	100
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Nilai)	82	83,26
3.	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85	89,56

No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab	Output	Uraian Output yang dihasilkan
1	Perbibitan Ayam KUB dan Sensi Balitbangtan	Dr. Sumarni Panikkai, SP., MSi	3 Teknologi	1. Perbibitan Ayam KUB 2. Perbibitan Ayam Sensi 3. Perbibitan Ayam SenKub
2	Benih Sebar Padi	Dr. Sumarni Panikkai, SP., MSi	10 Ton	1. Teknologi pengenalan varietas unggul baru, 2. Teknologi produksi benih padi
3	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	Nanang Buri, SP, M.Si	5 Ton	1. Teknologi pengenalan varietas unggul baru, 2. Teknologi produksi benih padi biofortifikasi
4	Produksi Benih Sebar Jagung Hibrida	Dr. Sumarni Panikkai, SP., MSi	4Ton	1. Teknoloi pengenalan varietas unggul baru, 2. Teknologi produksi benih jagung hibrida
5	Produksi Benih Sebar Jagung Komposit	Dr. Sumarni Panikkai, SP., MSi	4Ton	1. Teknoloi pengenalan varietas unggul baru, 2. Teknologi produksi benih jagung komposit

6	Sistem Pengendalian Internal	Nova Maya, SP	82 Nilai	Tercapainya nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM
7	Layanan Manajemen Keuangan	M. Yusuf Antu, STP., MSi	85 Nilai	Tercapainya nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Berdasarkan regulasi yang berlaku)

Tabel 3. Alokasi Anggaran Kegiatan Utama

Kegiatan		Anggaran (Rp)
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		6,055,700,000
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian	174,800,000
2.	Produksi Benih Padi	150,000,000
3.	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	45,000,000
4.	Produksi Benih Jagung	310,000,000
5.	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	17,800,000
6.	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	9,644,000
7.	Layanan Kerumahtangaan dan Umum	216,400,000
8.	Layanan Perkantoran	4,560,008,000
9.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	105,798,000
10.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	331,000,000
11.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	43,250,000
12.	Layanan Manajemen Keuangan	92,000,000

Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (output), dan outcome. Sejalan dengan kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi program/kegiatan di BPTP Gorontalo disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika yang ada serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak BPTP Gorontalo untuk Tahun 2022 melalui Penetapan Kinerja Tahunan, yang merupakan wujud komitmen perjanjian kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan dasar

evaluasi. Mencermati Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Tahun 2022, dapat dikatakan rencana kinerja tahunan sudah dapat terpenuhi dalam penetapan kinerja tahun 2022. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis tahun 2022 sebanyak 3 teknologi, Jumlah produksi benih padi UPBS 10 ton dan 5 ton padi Biofortifikasi serta jagung hibrida 4 ton, jagung komposit 4 ton. Tercapainya nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, serta tercapainya nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Berdasarkan regulasi yang berlaku)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Akuntabilitas BPTP Gorontalo

Tahun anggaran 2022, BPTP Gorontalo telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya teknologi spesifik lokasi (2) Terdesiminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi, (3) Tersedianya benih sumber untuk mendukung sistem perbenihan, (4) Menjalin kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dengan indikator utama jumlah dokumen kerjasama ; (5) Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Selanjutnya, sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja output berupa: 1) Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi; 2) Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdesiminasi kepada pengguna; 3) Jumlah produksi benih sumber; 4) Jumlah kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian ; (5) Sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi.

Jumlah Teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Gorontalo selama tahun 2022 tersebut mendukung terciptanya Scientific Base Badan Litbang. Demikian pula halnya untuk output teknologi yang didiseminasikan kepada stakeholder merupakan Impact Base dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Gorontalo selama Tahun 2022 tersebut mengarah kepada spirit Badan Litbang yaitu "Science.Innovation.Network."

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolak ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur

secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Gorontalo diawali dengan perencanaan dalam proses untuk menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: capaian >100 persen; (2) berhasil: capaian 80-100 persen; (3) cukup berhasil: capaian 60-79 persen; dan (4) tidak berhasil: capaian 0-59 persen.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja sasaran pada Tahun 2022 dengan realisasinya dan dilakukan di akhir tahun. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2022 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Hasil ini diperkuat oleh adanya dokumen pendukung yang disampaikan masing-masing Penanggung Jawab Kegiatan Kepada Kepala BPTP terkait perkembangan capaian IKU disertai hasil monitoring dan evaluasi tim Monev BPTP secara selektif untuk memastikan seberapa jauh tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan untuk memantau capaian output adalah melalui pelaporan berkala capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Kinerja BPTP Gorontalo selama periode tahun 2022 secara umum menunjukkan hasil yang baik, dimana telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang

ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya kegiatan pertemuan Tim Penanggung Jawab Kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, Input substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, Kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi), dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 BPTP Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	1	3	100
	Teknologi	Teknologi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 telah tercapai melebihi 100 persen dan dianggap mencapai 100 persen, atau terealisasi 3 teknologi dari target 1 teknologi.

➤ Perbibitan Ayam KUB dan Sensi Balitbangtan

Pelaksanaan kegiatan perbibitan ayam KUB-Sensi yang dilaksanakan di kandang ayam KUB di IP2TP Tilongkabila. Rangkaian tahapan kegiatan yang dilaksanakan berupa :

a. Peremajaan Ayam KUB dan Sensi

Peremajaan bertujuan agar induk dan pejantan digantikan oleh indukan yang baru dengan kemampuan produksi telur yang tinggi sehingga dapat menghasilkan DOC ayam yang banyak. Dalam melakukan seleksi, beberapa indikator yang diperhatikan diantaranya kondisi ayam terlihat lincah, bulu ayam mengkilat, tidak memiliki cacat fisik, bobot ayam diatas rata-rata, kaki ayam

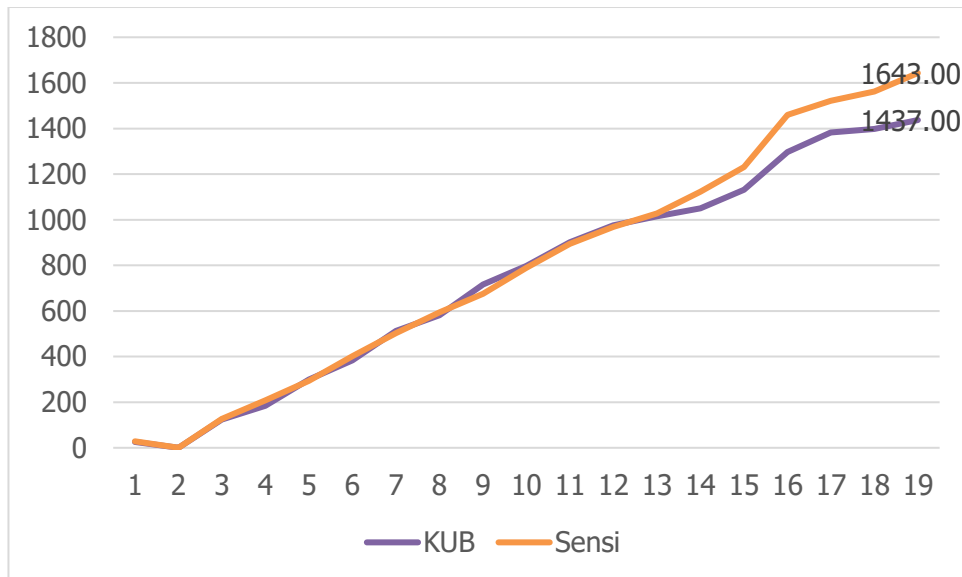
berwarna abu-abu dan penampilan tegak/gagah. Pelaksanaan seleksi dilakukan 2 kali, seleksi pertama saat umur ayam sekita 2 bulan atau 8 minggu dan selanjutnya saat umur ayam sekitar 21 minggu dimana pada pelaksanaan seleksi II diiringi dengan pemilahan berdasarkan jenis kelamin, dimana perbandingan antara betina dan jantan sebanyak 4:1. Guna mencapai pertumbuhan bobot badan yang optimal maka kebutuhan nutrisi pakan sangat diperhatikan dengan memberikan pakan sesuai dengan jumlah dan nutirisi minimal yang persyaratkan. Adapun rekapitulasi populasi ayam peremajaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4. Rekapitulasi populasi ayam peremajaan

Jumlah Ayam (ekor)	Mati/Sakit	Tidak Lolos Seleksi I	Calon Induk I	Mati/Sakit	Tidak Lolos Seleksi II	Calon Induk Final
621	31	214	376	2	72	302



Gambar 1. Pemeliharaan ayam peremajaan



Gambar 2. Bobot badan mingguan calon induk dan pejantan selama 19 minggu (g/ekor)

Perbedaan bobot badan disetiap minggunya seperti yang terlihat karena ayam KUB merupakan tipe petelur sedangkan ayam Sensi merupakan ayam tipe pedaging.

b. *Biosecurity* dan Sanitasi Kandang

Tindakan sanitasi kandang diantaranya:

1. Membersihkan kandang (dinding, langit-langit) dari kotoran yang ada serta membersihkan peralatan tempat makan dan minum
2. Mengeluarkan litter atau sekam dikandang layer
3. Menyapu, menyikat dan mencuci kandang dengan deterjen dilanjutkan dengan membilas lantai kandang.
4. Setelah kandang dan Bahan-bahan dicuci maka kandang dibiarkan mengering terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menyemprot dengan bahan sanitasi yaitu menggunakan formadesm dengan dosis 0.4% (1:250) atau 100 mL per 25 L air yang disemprotkan ke permukaan kandang seluas 80 m².
5. Adapun untuk peralatan kandang seperti tempat minum dan pakan maka selain dicuci dengan deterjen maka disuci hamakan dengan air yang telah ditambahkan dengan Medisep dengan dosis 15 ml dalam 10 l air.
6. Setelah kandang kering selanjutnya kandang ditaburi dengan kapur. Pemberian kapur ini bertujuan untuk mencegah dan membunuh mikroorganisme termasuk jamur yang merugikan. Kapur merupakan desinfektan yang murah, mudah didapat dan mudah dalam aplikasi dengan takaran ±0,4 kg/m².

7. Setelah lantai itu, tebar litter/sekam dengan ketebalan 10 cm, kemudian disemprot desinfektan secukupnya. Litter berguna sebagai : bantalan, penghangat tubuh, tempat mengais ayam, menyerap kotoran dan cairan serta menghindarkan dari penyakit bubul pada kaki ayam serta kerusakan dada. Bahan litter yang dipilih dikandang ayam BPTP Gorontalo adalah sekam padi. Sekam ditabur (2,5 – 4 kg/m²) di dalam kandang dan semprot dengan desinfektan.



Gambar 3. Pelaksanaan Sanitasi Kandang Layer

c. Pemberian Pakan

Pada awal starter, ayam DOC diberikan pakan merk Gold Coin 201 S (1 minggu), dilanjutkan dengan pakan BR 21E (1-3 minggu), Pakan Sierad 201 (3-8 minggu) dan B 202 (8-21 minggu) untuk ayam Layer menggunakan pakan campur (21 minggu-afkir).



Gambar 4. Jenis pakan dan pemberian pakan ayam

d. Pelaksanaan vaksinasi

Vaksinasi yang dilakukan oleh petugas kandang BPTP (untuk vaksin dengan metode tetes mata atau tetes mulut) sedangkan yang dilakukan dengan metode suntik dilakukan oleh tenaga kesehatan hewan (petugas kandang belum terampil melakukan suntik subcutan) dari distributor vaksin.

Tabel 5. Program vaksinasi ayam KUB-Sensi

Umur	Vaksin	Metode
	IBD/Gumboro	Tetes hidung
	AI	Suntik Subcutan
	IBD/Gumboro	Tetes hidung
	AI	Suntik Subcutan
	ND-IB	Tetes Mata
		Suntik Subcutan



Gambar 5. Pelaksanaan vaksin Ayam KUB-Sensi

e. Manajemen penanganan telur hingga penetasan

Telur yang dihasilkan dikandang setiap hari akan dikumpul oleh petugas kandang untuk selanjutnya disortir berdasarkan bobot (35-50 g) dan bentuk telur, selanjutnya dimasukan ke mesin setter. Telur akan berada didalam mesin setter selama 18 hari dan setelah itu maka telur akan dikeluarkan dan diseleksi kembali untuk melihat telur mana yang bertunas atau berkembang melalui proses candling atau peneroponga telur untuk melihat perkembangan tidaknye embrio ayam setelah memasuki proses pengeraman dengan mesin. Telur yang bertunas kemudian akan dimasukan ke mesin hatcher selama 3 hari dan selanjutnya akan diperoleh ayam umur sehari (DOC). Selanjutnya ayam diseleksi berdasarkan fisiknya yaitu baik, cacat atau mati. Ayam DOC kemudian dikemas dalam boks dengan kapasitas 100 ekor per boks untuk selanjutnya didistribusikan ke peternak.



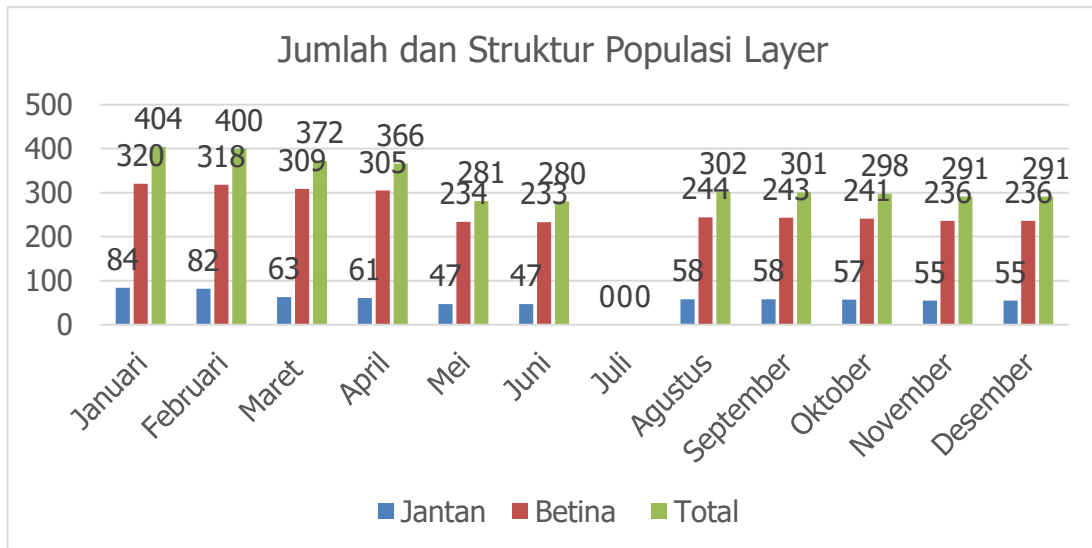
Gambar 6. Pelaksanaan candling untuk seleksi telur bertunas

f. Kinerja Perbibitan Ayam KUB Sensi

a. Struktur Ayam Betina dan Pejantan

Perbandingan ayam betina dan jantan yang digunakan di Kandang BPTP adalah 4

betina dengan 1 jantan. Adapun struktur ayam di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

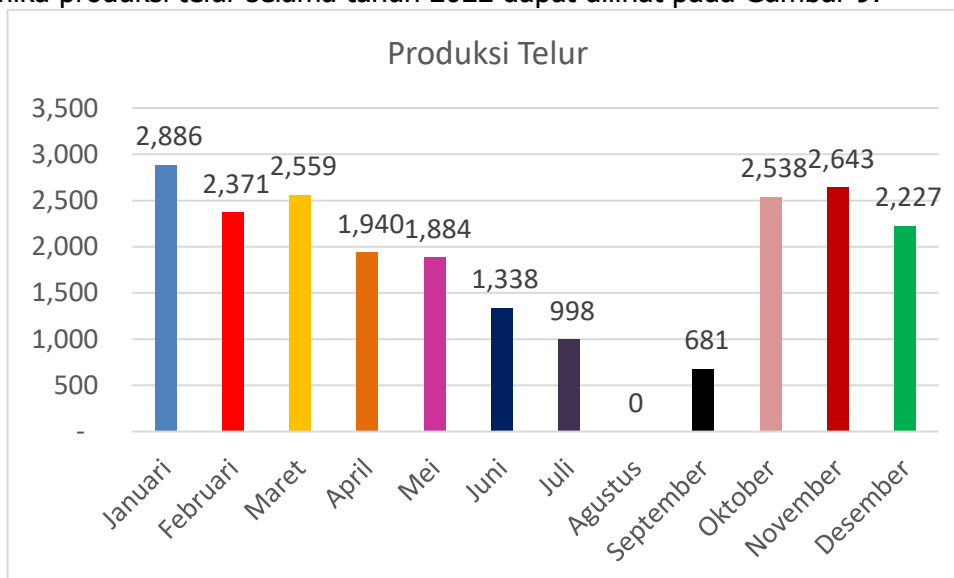


Gambar 8. Jumlah dan Struktur Layer selama tahun 2022

Penurunan terjadi karena ayam dilakukan afkir disebabkan umur yang sudah tua serta produksi telur yang sudah tidak produktif hanya kurang dari 10 persen sehingga secara ekonomis tidak menguntungkan jika terus dilakukan pemeliharaan.

b. Produksi Telur ayam KUB-Sensi dan Daya Tetas

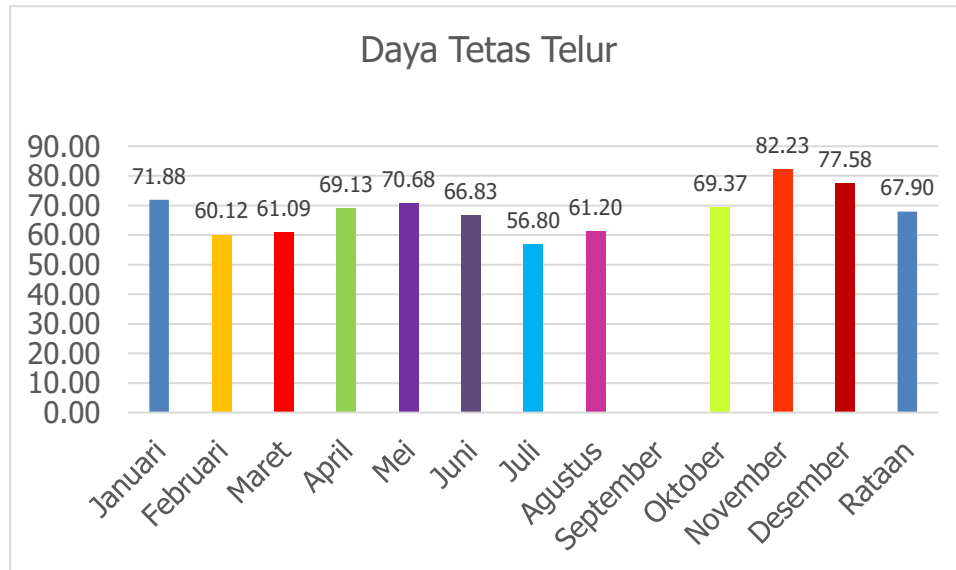
Dinamika produksi telur selama tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Dinamika produksi telur per bulan selama tahun 2022

Gambar 9 memperlihatkan produksi telur cenderung mengalami penurunan seiring dengan usia induk yang semakin tua serta adanya penurunan jumlah induk dikarenakan dilakukan afkir (umur tua dan tidak produktif). Penjualan induk dilakukan karena selain induk sudah tua, kandang perlu dikosongkan atau dilakukan

kering kandang dimana kandang akan dibersihkan dari berbagai kotoran yang ada sehingga kandang akan bersih pada waktu induk yang baru dimasukan ke kandang layer. Setelah induk dan pejantan baru berproduksi di bulan September maka produksi telur mulai diperoleh. Produksi diawal September masih relative sedikit serta ukuran telurnya belum memenuhi standar untuk ditetaskan (< 35 g/butir), jumlah telur yang diperoleh sebanyak 681 butir, meningkat bulan-bulan selanjutnya diatas 2000 butir/bulan.



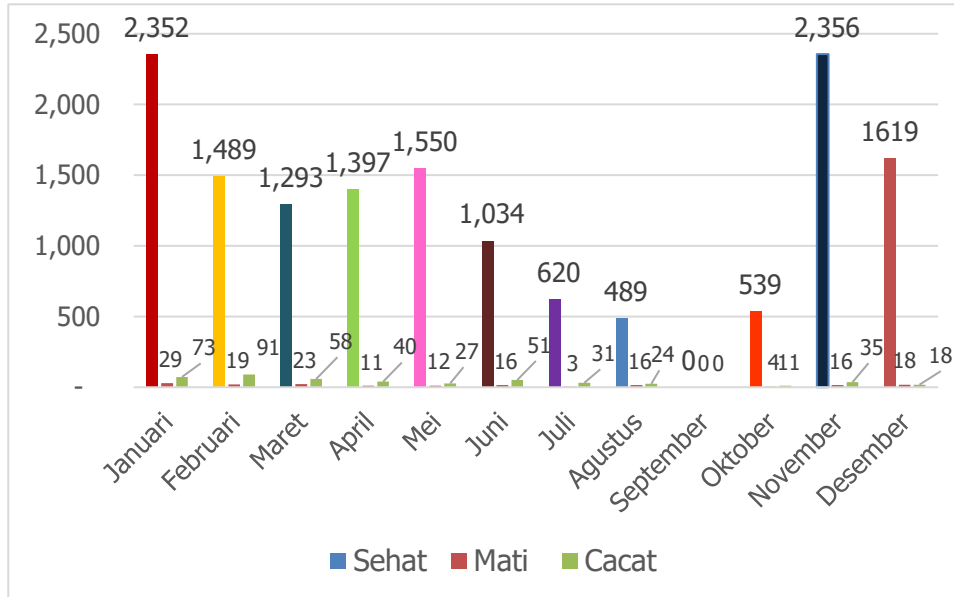
Gambar 10. Persentase daya tetas telur per bulan

Gambar 10 menunjukkan capaian daya tetas di kandang BPTP Gorontalo berfluktuasi setiap bulannya. Daya tetas terendah yang diperoleh adalah sebesar 56,80 persen di bulan Juli sedangkan tertinggi mencapai 82,23 persen dibulan November. Namun demikian secara rata-rata sepanjang tahun 2022 daya tetas telur baru mencapai 67,90 persen. Tingkat daya tetas ini relative sama yang dicapai di Balitnak, bahwa berdasarkan capaian daya tetas ayam KUB kaki kuning sebesar 69,54 persen sedangkan KUB kaki Non Kuning mencapai 74,29 persen (Pratiwi dan Sartika, 2020).

c. Produksi DOC

Kegiatan perbibitan ayam KUB-Sensi Balitbagtan BPTP Gorontalo memiliki tujuan untuk memproduksi dan mendistribusikan ayam unggul Balitbangtan (KUB dan Sensi). Olehkarena itu, capaian target output pelaksanaan kegiatan yaitu teknologi perbibitan menjadi penting. Berdasarkan perjanjian kinerja, diketahui bahwa indikaor kinerja kegiatan ini adalah diseminasi teknologi perbibitan yang jika dirinci maka jumlah teknologi yang tercapai adalah sebanyak 3 teknologi yaitu

perbibitan ayam KUB, Sensi dan Senkub. Adapun berdasarkan target proposal kegiatan yaitu bertujuan memperoleh DOC ayam KUB-Sensi sebanyak 2000 ekor telah tercapai berdasarkan data bahwa selama tahun 2022 produksi DOC yang dihasilkan di kandang modern BPTP Gorontalo sebanyak 14.738 ekor.



Gambar 7. Produksi DOC per bulan selama tahun 2022

Gambar 11 menunjukkan produksi DOC di BPTP mengalami perubahan setiap bulannya. Produksi DOC kemudian meningkat seiring pergantian induk dan pejantan yang memproduksi. Berkenaan dengan produksi DOC maka berbagai kendala ditemui saat pelaksanaan kegiatan seperti penurunan produksi telur (karena ayam sakit, terganggu karena adanya kunjungan, sifat ayam yang kanibal/sering bertarung), ketersediaan pakan pabrik yang kurang sehingga pakan harus order dalam jumlah yang banyak, kendala pada mesin tetas (tuas penggerak, control suhu, sistem pengipasan) atau adanya gangguan listrik mati.

c. Diseminasi Perbibitan Ayam KUB - Sensi

Dalam rangka mengenalkan serta meningkatkan pengetahuan stakeholder terhadap keunggulan ayam KUB-Sensi serta teknologi perbibitan ayam KUB-Sensi maka BPTP Gorontalo telah mendiseminasikan ke masyarakat melalui 2 kegiatan yaitu 1) melalui kegiatan yang diinisiasi oleh BPTP sendiri maupun 2) Kegiatan yang dilaksanakan stakeholder dimana BPTP sebagai tempat tujuan penyelenggara bimbingan, studi banding, kunjungan lapang, magang maupun penelitian. . Secara khusus dalam rangka penyebarluasan teknologi perbibitan ayam KUB-Sensi beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Perbibitan ayam KUB-Sensi BPTP Gorontalo terlihat pada Tabel 6.

Tabel 1. Diseminasi dalam rangka penyebarluasan teknologi perbibitan KUB-Sensi

No	Kegiatan	Waktu	Asal	Jumlah
1	Temu Lapang Inovasi Teknologi BPTP (Pangan, Hortikultura dan Ternak)	16 Maret 2022	Bupati Bone Bolango beserta stakeholder terkait	75 orang
2	Kunjungan Kapuslitbangtan bersama pejabat lainnya	25 Mei 2022	Puslitbangtan	5 orang
3	Prakerin SMK	25 Juli 2022-14 November 2022	SMK 2 Limboto	3 orang
4	Magang Penelitian	April-Mei 2022	UNG	2 orang
5	Kunjungan Lapang Siswa SMK Negeri I Paguyaman	18 Agustus 2022	SMK Paguyaman	50 orang
6	Kunjungan Siswa/Guru/Orang tua Murid TK Damhill Kota Gorontalo	3, 11 dan 17 November 2022	TK Damhill Kota Gorontalo	100 orang
7	Kunjungan lapang Mahasiswa Politeknik Gorontalo	14 November 2022	Politeknik Gorontalo	8 orang
8	Kunjungan Siswa/Guru/Orang tua Murid TK Insan Kamil Kab Bone Bolango	25 November 2022	TK Insan Kamil	75 orang



Gambar 12. Penyebarluasan teknologi perbibitan KUB-Sensi

➤ Kegiatan Produksi Benih Padi UPBS

Kegiatan produksi benih padi dilaksanakan di Lahan Instalasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Desa Iloheluma Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan lahan seluas 3,5 Ha. Benih padi yang diproduksi yaitu Varietas Inpari 42 dan Cakrabuana kelas benih Stock seed (SS), Varietas Inpari 41 dan Inpari 30 kelas benih Foundation seed (FS) serta varietas Ciherang Bioni kelas benih Extension seed (ES).

Sasaran 2 : Produksi Benih Padi UPBS

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Produksi Benih Padi	10 Ton	13 Ton	100%

Penanaman dilakukan pada minggu kedua bulan Desember Tahun 2021. Panen berkisar antara bulan Maret hingga April Tahun 2022. Ketidaktersempaan panen disebabkan adanya perbedaan umur tanaman pada masing-masing varietas. Varietas Cakrabuana tergolong varietas genjah sehingga waktu panennya lebih cepat dibandingkan varietas lainnya. Perbedaan waktu panen varietas cakrabuana dengan varietas lainnya sekitar 16 hari. Waktu panen juga ditentukan kesiapan regu panen karena panen calon benih tidak menggunakan combine harvester untuk mencegah tercampurnya benih dan menjaga kualitas dan kemurnian benih. Hasil produksi benih disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil produksi benih padi Lahan IP2TP Iloheluma

No	Varietas	Kelas Benih	Tanam	Panen	GKP	Hasil (kg)
1	Inpari 42	SS	11 Des 21	3 Apr 22	2.914	1.670
2	Cakrabuana	SS	11 Des 21	16 Mar 22	2.709	2.320
3	Inpari 41	FS	11 Des 21	16 Mar 22	2.770	1.680
4	Ciherang Bioni	ES	11 Des 21	1 Apr 22	992	560
5	Inpari 30	FS	11 Des 21	2 Apr 22	1.302	160
					10.687	6.390

Hasil produksi benih padi di Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwatodisajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil panen padi desa Padengo Kec Duhiadaa Kab Pohuwato

No	Varietas	Kelas Benih	Tanam	Panen	GKP	Hasil
1	Cakrabuana	SS	Des 22	Maret 22	-	2.500
						2.500

Kegiatan produksi benih dilanjutkan dimusim tanam kedua yang dimulai Bulan Oktober 2022 hingga Februari 2023. Lokasi produksi benih di desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, menggunakan lahan seluas 3Hadan Lahan IP2TP Desa Iloheuma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan lahan seluas 3,5 Ha. Penggunaan 2 lokasi di musim tanam ini karena menyesuaikan dengan jadwal tanam dan target yang akan dicapai. Pada Tabel. 9 dapat dilihat varietas yang diproduksi di Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dan pada Tabel. 10 disajikan varietas yang diproduksi di lahan IP2TP Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Tabel 9. Varietas yang produksi di desa Hutabohu Kec Limboto Barat

No	Varietas	Kelas Benih	Hasil	Tanam	Panen
1	Cakrabuana	SS	ES	5 Okt 22	22 Des 22
2	Padjajaran	FS	SS	22 Okt 22	Feb 22
3	Inpari 37	FS	SS	22 Okt 22	Feb 22

Tabel 10. Varietas yang produksi di di lahan IP2TP Tilong Kabila

No	Varietas	Kelas Benih	Hasil	Tanam	Panen
1	Inpari 42	SS	ES	21 Sept 22	Feb 23
2	Inpari 37	FS	SS	21 Sept 22	Feb 23
3	Bioni ciherang	SS	ES	21 Sept 22	Feb 23
4	Padjajaran	FS	SS	21 Sept 22	Feb 23
5	Situ Bagendit	FS	SS	23 Sept 22	Feb 23

Target produksi benih padi untuk musim kedua adalah 5.000 kg. Hingga saat ini target belum terpenuhi karena proses budidaya masih berlangsung. Tanaman padi di musim ini rencananya akan dipanen bulan Februari 2023. Proses produksi benih

padi tidak lepas dari peran serta dan pengawasan yang dilakukan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi benih Provinsi Gorontalo. Secara berkala, petugas benih mengawasi proses produksi mulai pertanaman hingga proses pascapanen. Sertifikat benih yang menandakan bennih layak atau tidak diedarkan akan dikeluarkan jika semua persyaratan dipenuhi, mulai dari lahan, benih, rouging hingga uji laboratorium kualitas dan mutu benih. Benih yang dinyatakan lulus kemudian dikemas dalam kemasan berukuran 10 kg dan disimpan dalam ruangan berpendingin untuk mencegah kerusakan benih, baik kerusakan mekanis maupun fisik.

Distribusi Benih Padi

Distribusi benih berdasarkan kabupaten/kota disajikan dalam Gambar 2. Distribusi benih padi UPBS BPTP Gorontalo terbesar di Kabupaten Boalemo dengan persentase 37, diikuti Kabupaten Bone Bolango 25%, Kabupaten Gorontalo 21%. Kabupaten Pohuwato 16% dan Provinsi Gorontalo 1%.



Gambar 13. Distribusi benih berdasarkan kabupaten/kota

Tabel 10. Jumlah benih padi komersil (PNBP)

No	Varietas	Kelas Benih	Jumlah (Kg)
1	Inpari 41	SS	410
2	Inpari 42	SS	1.550
3	Cakrabuana	SS	1.775
4	Inpari 30	SS	0
5	Bioni Ciherang	SS	275
			4.010

➤ **Produksi Benih Sebar Jagung Hibrida dan Jagung Komposit**

Produksi benih jagung hibrida dilakukan di Desa Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo, Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dan desa Pangeya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo . Lokasi ini sangat sesuai untuk persyaratan produksi benih jagung hibrida, karena memiliki angin dengan kecepatan yang cocok untuk membantu proses penyerbukan secara alami, dan memiliki sumber air pengairan. Produksi benih jagung hibrida JH 37 di Desa Dungaliyo dengan luas lahan 1Ha. Penanaman dilakukan di bulan minggu ketiga Maret 2022. Produksi benih jagung hibrida JH 37 di Lokasi ini dilanjutkan kembali pada bulan Oktober. Produksi benih jagung hibrida juga dilakukan di Desa Pangeya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dilahan seluas 0,5 Ha. Di lahan ini juga diproduksi jagung hibrida JH 37. Penanaman pertama dilakukan pada bulan April 2022. Produksi benih dilanjutkan kembali pada musim tanam kedua di bulan Oktober. Kegiatan produksi benih jagung tahun 2022 mencapai 515 kg, terdapat selisih 3.485 kg dari target namun kekurangan produksi akan dipenuhi dari hasil panen musim tanam kedua pada tahun 2023.

Produksi benih jagung komposit varietas Jakarin dilakukan di Desa Pilolalenga Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, Waktu tanam dimulai sejak minggu kedua Oktober hingga minggu kedua bulan November 2022. Target kegiatan produksi benih jagung komposit varietas Jakarin tahun 2022 mencapai 4 ton, namun belum bisa terpenuhi karena tanaman belum memasuki masa panen. Panen rencananya akan dilaksanakan mulai minggu keempat bulan Januari hingga Minggu pertama bulan Maret.

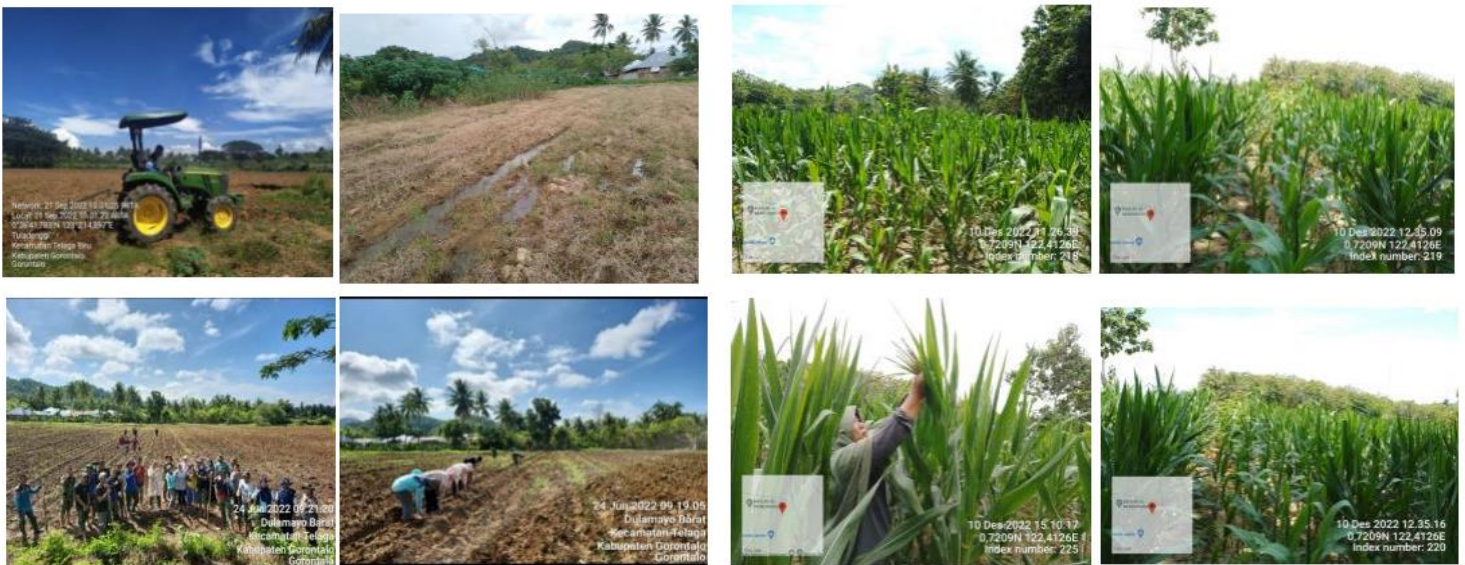
Sasaran 3 : Produksi Benih Jagung Komposit dan Hibrida

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Produksi Benih Jagung Hibrida dan Komposit	8 Ton	8 Ton	100%



Gambar 14. Dokumentasi kegiatan Perbenihan Jagung Komposit



Gambar 15. Dokumentasi kegiatan Perbenihan Jagung Hibrida

➤ Produksi Benih Padi Biofortifikasi

Perbanyakan benih padi biofortifikasi varietas Inpari Ir. Nutrizinc di laksanakan pada lahan anggota kelompok tani Bina Sarana, Bapak Muhamad Badu, Desa Padengo, Kecamatan Duhidaa, Kabupaten Pohuwato, dengan target produksi 5.000 kg benih.

Sasaran 4 : Produksi Benih Padi Biofortifikasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Produksi benih padi biofortifikasi	5 Ton	5 Ton	100

Adapun hasil produksi benih pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Data Produksi Benih Inpari Ir. Nutrizinc

Lokasi	Komoditi	Kelas Benih	luas	GKP (Kg)	GKG (Kg)	Sertifikasi (Kg)	Expired	Ket.
Desa Padengo Kec. Duhidaa Kab. Pohuwato	Padi Biofortifikasi, varietas Inpari IR. Nutrizinc	ES	5 ha	10.000	5.250	5.250	25 Oktober 2022	Baik

Tabel 12. Distribusi Benih varietas Inpari Ir. Nutrizinc Tahun 2022

No	Nama	Poktan	Alamat	Tanggal Distribusi	Varietas	Kelas Benih	JML (Kg)
1	Ari	Poktan Dulamayo	Bonebolango	10 Mei 22	Nutrizinc	ES	1.420
2	Umar	Binasarana	Pohuwato	10 Mei 22	Nutrizinc	ES	130
3	Jaya	Tani Jaya 2	Gorontalo	17 Mei 22	Nutrizinc	ES	1.290
4	Rahma	Cipta Karya 2	Boalemo	19 Juli 22	Nutrizinc	ES	150
5	Romi	-	Bonebolango	29 Sept 22	Nutrizinc	ES	30
6	Sapa	Bersahaja	Boalemo	07 Okt 22	Nutrizinc	ES	60
Total							3.080

Tabel 13. Distribusi benih PNBV varietas Inpari Ir. Nutrizinc

Nama	Poktan	Alamat	Tanggal Distribusi	Varietas	Kelas Benih	JML (Kg)	Ket
Ahmad	-	Kab. Gorontalo	25 Juli 22	Nutrizinc	ES	10	-
Distan Propinsi Gorontalo	Cipta Karya 2	Boalemo	15 Agustus 2022	Nutrizinc	ES	2.100	

(Paguyaman &
Sidoharjo 3 (
Tolangohula)

2.110

Berdasarkan tabel di atas, total distribusi Penjualan benih padi Varietas Inpari Ir. Nutrizinc dengan jumlah 2100 Kg, oleh pengadaan Dinas Pertanian Propinsi Gorontalo, dan di salurkan kepada Kelompok tani Cipta Karya 2, Desa Permata, Kecamatan Paguyaman, kabupaten Boalemo sebanyak 1025 Kg dan Kelompok tani Sidoharjo 3, Disea Sidoharjo, Kecamatan Tolangohula, kabupaten Gorontalo sebanyak 1.075 Kg dan Penjualan kepada pak Ahmad mitra dari UPBS BPTP Gorontalo, sebanyak 10 Kg. Penjualan Benih ini di setorkan ke Negara untuk pembayaran PNBPN dengan jumlah Rp. 15.825.000.

➤ **Sistem Pengendalian Internal**

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya kegiatan Administrasi merupakan bagian penting dalam siklus pengelolaan suatu kegiatan baik ditinjau dari segi penganggaran keuangan, teknis kegiatan dan keseluruhan aktivitas organisasi keuangan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan akan terpenuhi apabila pelaksanaan dimulai dari persiapan hingga perencanaan yang efektif dan efisien. Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut :

Sasaran 5 : Sistem Pengendalian Internal

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Sistem Pengendalian Internal	82 Nilai	83,56Nilai	100

➤ **Layanan Manajemen Keuangan**

Pengelolaan administrasi keuangan akan berjalan dengan baik, apabila koordinasi dan konsultasi serta komunikasi dibangun secara intens. Adapun koordinasi yang dilakukan selama tahun 2022 adalah koordinasi yang sifatnya tatap muka dan virtual atau menggunakan fasilitas daring (dalam jaringan). Koordinasi juga dilakukan secara tatap muka. Pelaporan realisasi keuangan dilaksanakan baik laporan secara internal satker maupun laporan pertanggungjawaban di KPPN. Hal ini

dapat dilihat pada Laporan FA detail Satker di Aplikasi Sakti KEMENKEU saat melakukan transaksi pada modul pembayaran, bendahara, maupun komitmen pada setiap bulan berjalan pada Gambar 16.



Gambar 16. Realisasi Keuangan Setiap Bulan di Tahun 2022

Sasaran 6 : Layanan Manajemen Keuangan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Layanan Manajemen Keuangan	85 Nilai	89,56 Nilai	100

III. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Pagu anggaran Satker BPTP Gorontalo 2022 dengan Nomor DIPA SP DIPA-018.09.2.450856/2022 tanggal 2 Desember 2022 sebesar Rp. 6.055.700.000. Selama kurun waktu tersebut, revisi anggaran DIPA telah dilakukan sebanyak sebelas kali dengan rincian seperti pada tabel.

Tabel 14. History revisi DIPA

Revisi Ke-	Tanggal	Pagu Awal	Pagu Setelah	Keterangan
1	18 Maret 2022	6.684.298.000	6.669.298.000	Pengurangan Belanja Modal sebesar Rp 15.000.000 Penambahan KRO Koordinasi/Pengelolaan Kerjasama Satker
2	18 April 2022	6.669.298.000	6.669.298.000	Penyusunan RPD TR I
3	17 Mei 2022	6.669.298.000	6.669.298.000	Pemblokiran AA senilai Rp 224.906.000
4	3 Juni 2022	6.669.298.000	6.669.298.000	Pergeseran anggaran: 1. Pengurangan Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh 2. Penambahan Pemeliharaan Gedung Bangunan Kantor 3. Pengurangan Pemeliharaan Bangunan Kandang
5	15 Juni 2022	6.669.298.000	6.669.298.000	Penyusunan RPD TR II
6	26 September 2022	6.669.298.000	6.269.298.000	Hilang Blokir Riset Rp 400.000.000
7	13 Oktober 2022	6.269.298.000	6.426.414.000	Penambahan Kegiatan dan Output Pada Program Riset (Perbenihan padi dan Jagung Komposit) atau tambahan anggaran Rp 205.000.000 Pengurangan Belanja Pegawai senilai Rp 147.884.000
8	18 Oktober 2022	6.426.414.000	6.426.414.000	1. Perubahan Hal III, RPD III 2. Perubahan belanja modal dari TV 65 Inchi menjadi Digital Signage Touchscreen
9	29 November 2022	6.426.414.000	6.426.414.000	1. .Penambahan Tunjangan Fungsional sebesar Rp 12.000.000 2. Pengurangan belanja tunjangan beras Rp 12.000.000 3. Penambahan Belanja uang makan Rp 32.500.000 4. Pengurangan tunjangan umum Rp 27.000.000 5. Pengurangan tunjangan umum (Gaji 14) Rp 5.500.000
10	1 Desember 2022	6.426.414.000	6.055.700.000	1. Hapus blokir Automatic Adjusment dan Gaji BRIN Rp 370.714.000

11	14 Desember 2022	6.055.700.000	6.055.700.000	1. Pergeseran anggaran Senilai Rp. 2.100.000 dari biaya langganan telepon ke langganan Internet
----	------------------	---------------	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

Pagu DIPA terakhir adalah Rp. 6.055.700.000,-dimana belanja pegawai sebesar Rp 3.115.807.000,-; pagu belanja barang operasional sebesar Rp 1.444.201.000,- ; pagu belanja barang non operasional Rp 1.389.894.000,-; serta pagu belanja modal sebesar Rp 105.798.000,-.Realisasi keseluruhan pagu anggaran adalah sebesar 98,30% atau Rp 5.953.040.727,- sedangkan Capaian Realisasi PNBP sampai dengan tanggal 31 desember 2022 mencapai mencapai Rp. 117.455.500.

Sumber PNBP Fungsional BPTP Gorontalo adalah melalui penjualan hasil pertanian dan peternakan. Sumber PNBP umum diperoleh dari sewa rumah negara dan tuntutan ganti rugi atas kelebihan pembayaran serta hasil bersih lelang BMN. BPTP Gorontalo mendapat persetujuan untuk menggunakan PNBP dengan realisasi penggunaan PNBP TA 2022 sebesar Rp 105.798.000,- atau 90,07%, digunakan untuk belanja modal peralatan dan mesin.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo Tahun 2022 telah dicapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP Gorontalo tahun 2022, terutama indikator masukan (input) dan hasil (outcome), umumnya telah terealisasi sesuai dan melebihi dari target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Gorontalo memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Demikian pula dengan capaian sasaran tahun 2022, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Gorontalo juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Hambatan yang dihadapi oleh BPTP Gorontalo terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Kendala lain yang dihadapi BPTP Gorontalo antara lain dengan adanya refocusing anggaran yang menyebabkan pengurangan anggaran sehingga pada beberapa kegiatan pengkajian dan diseminasi mengalami penurunan target luas atau target kooperator. Secara umum kegiatan RDHP berada pada kondisi diblokir dikarenakan adanya transformasi unit Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Ke Badan Riset Inovasi Nasional sehingga pelaksanaan tugas fungsi penelitian dan pengembangan menjadi ranah BRIN.

Dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan fungsi balai serta capaian indikator keberhasilan capaian kinerja maka BPTP terus melakukan perbaikan. Berbagai langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diantaranya: 1) Mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan

kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan panjang; 2). Melakukan perbaikan/penyesuaian rencana kegiatan dan RKA-KL, 3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait maupun stakeholder lainnya, serta 4) penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai ketersediaan anggaran.